

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DAYA TARIK WISATA
DANAU KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST)*



**Aini Wirya
NIM. 17135133/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DAYA TARIK WISATA DANAU KERINCI

Nama : Aini Wiryana
NIM/BP : 17135133/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

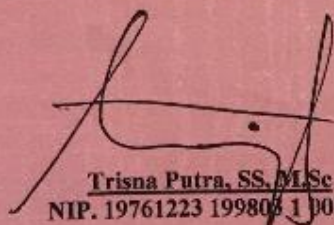
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Lise Asnur, M.Pd
NIP. 19660822 199010 2 001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Danau Kerinci
Nama : Aini Wiryana
NIM/BP : 17135133/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

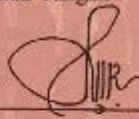
Padang, 16 Agustus 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Lise Asnur, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si

2. 

3. Anggota : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd

3. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aini Wiryia
BP/ NIM	: 2017/17135133
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

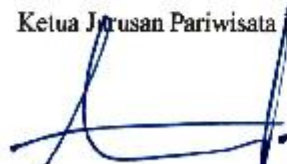
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Danau Kerinci" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP-UNP


Prisma Putra, SS, M.Si
NIP 19761223 1998032 001

Saya yang menyatakan



Aini Wiryia
NIM 17135133

ABSTRAK

Aini Wirya (2021) : **Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Danau Kerinci.** Skripsi. D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Danau Kerinci merupakan Danau terbesar di Kabupaten Kerinci yang dikelola oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa persepsi negatif wisatawan yang ditemukan di ulasan *google*, seperti keramba ikan di Danau Kerinci didirikan dengan bebas dan tidak terkontrol sehingga menyebabkan pemandangan alam Danau Kerinci terganggu dan tercemar, kesulitan aksesibilitas bagi wisatawan yang menggunakan kendaraan umum, kesulitan aliran air di toilet umum sehingga kebersihan toilet ikut tidak terjaga, masih terdapat kegiatan Pungut Liar (Pungli), dan tempat sampah yang jumlahnya masih sedikit dan tidak memadai sehingga menyebabkan sampah berserakan pada daya tarik wisata Danau Kerinci disertai dengan tidak adanya petugas kebersihan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci. Penelitian ini terdiri dari 4 indikator daya tarik wisata yaitu: *attraction* (atraksi), *accessibility* (aksesibilitas), *amenities* (fasilitas), dan *ancillary service* (fasilitas pendukung). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jumlah sampel sebanyak 82 orang dari 428 populasi dan menggunakan teknik *sampling insidental*. Kuesioner yang disebar diukur menggunakan *skala likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut, Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Danau Kerinci dikategorikan buruk dengan persentase 40% berada pada rentang skor $61,95 \leq 82,66$. (1) Berdasarkan dari indikator *attraction* (atraksi) dapat dikategorikan buruk dengan persentase sebesar 54% berada pada rentang skor $12 \leq 16$. (2) Berdasarkan dari indikator *accessibility* (aksesibilitas) dapat dikategorikan cukup dengan persentase sebesar 67% berada pada rentang skor $18,65 \leq 23,35$. (3) Berdasarkan dari indikator *amenities* (fasilitas) dapat dikategorikan buruk dengan persentase sebesar 42% berada pada rentang skor $27,9 \leq 37,3$. (4) Berdasarkan dari indikator *ancillary service* (fasilitas pendukung) dapat dikategorikan buruk dengan persentase sebesar 34% berada pada rentang skor $7,95 \leq 10,65$.

Kata Kunci: Persepsi, Wisatawan, Daya Tarik Wisata

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Danau Kerinci”**. Kemudian shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Pembuatan skripsi ini dimaksud sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini banyak sekali hambatan yang peneliti alami namun berkat bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri , Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Trisna Putra, SS.,M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Lise Asnur, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam pembuatan skripsi serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu peneliti dalam menempuh pendidikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
6. Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci yang telah membantu memberikan data.
7. Teman-teman dan seluruh Rekan Manajemen Perhotelan angkatan 2017.
8. Kedua orangtua serta keluarga besar atas do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan di dunia pariwisata dan perhotelan. Penyusunan skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Padang, Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Aspek Teoritis.....	13
1. Persepsi.....	13
2. Wisatawan	13
3. Daya Tarik Wisata.....	14
4. Indikator Daya Tarik Wisata	15
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Pertanyaan Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Populasi dan Sampel	25
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	27

G. Instrumen Penelitian	28
H. Uji Coba Instrumen.....	30
I. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	35
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	36
c. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Kunjungan	36
2. Deskripsi Data Variabel	37
a. Deskripsi Data Variabel Daya Tarik Wisata.....	37
B. Pembahasan.....	47
1. Daya Tarik Wisata.....	47
a. <i>Attraction</i> (Atraksi)	48
b. <i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)	49
c. <i>Amenities</i> (Fasilitas)	50
d. <i>Ancillary Service</i> (Pelayanan Pendukung)	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	21
2. Jumlah Wisatawan Daya Tarik Wisata Danau Kerinci Tahun 2020.....	25
3. Pilihan Jawaban Skala Likert	29
4. Kisi-Kisi Operasional Variabel	30
5. Hasil Uji Validitas Variabel Daya Tarik Wisata.....	32
6. Interpretasi Nilai <i>r</i> (<i>Alpha Cronbach</i>)	33
7. Hasil Uji Realibilitas Variabel Daya Tarik Wisata	33
8. Klasifikasi Skor Dalam 5 Kategori	34
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	35
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Daya Tarik Wisata Danau Kerinci.....	36
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan ke Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	37
12. Data Statistik Variabel Daya Tarik Wisata	38
13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Daya Tarik Wisata.....	39
14. Data Statistik Indikator <i>Attraction</i>	40
15. Distribusi Frekuensi Data Indikator <i>Attraction</i>	41
16. Data Statistik Indikator <i>Accessibility</i>	42
17. Distribusi Frekuensi Data Indikator <i>Accessibility</i>	43
18. Data Statistik Indikator <i>Amenities</i>	44
19. Distribusi Frekuensi Data Indikator <i>Amenities</i>	45
20. Data Statistik Indikator <i>Ancillary Service</i>	46
21. Data Statistik Indikator <i>Ancillary Service</i>	47

DAFTAR GAMBAR

1. Pendirian Keramba Ikan Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	3
2. Ulasan Wisatawan Tentang Keramba Ikan Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	4
3. Ulasan Wisatawan Tentang Aksesibilitas Danau Kerinci.....	4
4. Toilet Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci.....	5
5. Ulasan Wisatawan Tentang Toilet Daya Tarik Wisata Danau Kerinci.....	5
6. Ulasan Wisatawan Mengenai Pungli Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	6
7. Keluhan Wisatawan Mengenai Pungli Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	7
8. Sampah Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	8
9. Ulasan Wisatawan Tentang Sampah Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	8
10. Kerangka Konseptual Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Danau Kerinci	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	61
2. Rekomendasi Izin Penelitian dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik	62
3. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	63
4. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian	68
5. Uji Validitas	70
6. Uji Realibilitas	78
7. Kuesioner Penelitian	79
8. Data Tabulasi Penelitian	83
9. Analisis Deskriptif Data	89
10. Deskripsi Data	95
11. ACC Komprehensif.....	100
12. Catatan Bimbingan Skripsi	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata pariwisata berasal dari dua suku kata yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti banyak atau berulang kali dan berkeliling sedangkan *wisata* berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi. Jadi *pariwisata* berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi yang dilakukan secara berulang kali dan berkeliling (Muljadi dkk, 2012:8). Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor prioritas pembangunan. Indonesia memiliki kekayaan alam, budaya, dan adat istiadat yang berbeda dan menjadi modal utama dalam kepariwisataan (Firawan dan Suryawan, 2016:92). Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata adalah provinsi Jambi.

Provinsi Jambi kaya akan keindahan alam, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya serta flora dan fauna nya yang menjadi modal besar memajukan sektor pariwisata Provinsi Jambi. Diantara potensi wisata yang dimiliki Provinsi Jambi antara lain wisata alam Gunung Kerinci, Taman Nasional Kerinci Seblat, Candi Muara Jambi, Geopark Merangin, Taman Nasional Berbak, Gentala Arasy, serta masih banyak potensi wisata lainnya. Bagian daerah provinsi Jambi yang memiliki dominan dalam sektor pariwisata adalah Kabupaten Kerinci.

Kabupaten Kerinci memiliki slogan “Bumi Sakti Alam Kerinci” yang diyakini bahwa Kerinci merupakan daerah sakti yang dapat memikat para wisatawan. Daya tarik wisata unggulan Kerinci diantaranya adalah

Gunung Kerinci, Perkebunan Teh Kayu Aro, Danau Kerinci, Danau Kaco, Danau Gunung Tujuh, Air Terjun Telun Berasap, Air Terjun Pancoran Rayo, Rawa Bento, Taman Nasional Kerinci Seblat, dll. Kabupaten Kerinci merupakan daerah di Provinsi Jambi yang memiliki banyak daya tarik wisata.

Daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atas kunjungan wisatawan. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009. Daya tarik wisata dapat sangat beragam sifatnya, dan dapat diklasifikasikan menjadi 3 komponen pokok yaitu: Daya tarik pokok ilmiah (*primary naturall attraction*), daya tarik pokok buatan (*primary man-made attraction*), dan membuat daya tarik untuk tujuan tertentu (*purpose-built attraction*) (Ansofino, 2012:1). Daya tarik wisata yang utama di Kabupaten Kerinci salah satunya adalah daya tarik wisata Danau Kerinci.

Daya tarik wisata Danau Kerinci dikelola oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. Danau Kerinci merupakan Danau terbesar di Kabupaten Kerinci. Danau Kerinci dikelilingi oleh pegunungan yang hijau, memiliki air yang jernih, dan dihuni oleh ikan *endemic* yaitu Ikan Semah. Di sekitar Danau Kerinci terdapat lokasi menarik seperti, Rumah Laheik yaitu rumah khas Kerinci di Desa Seleman, Dolmen Batu Raja dan Masjid Keramat di Desa Pulau

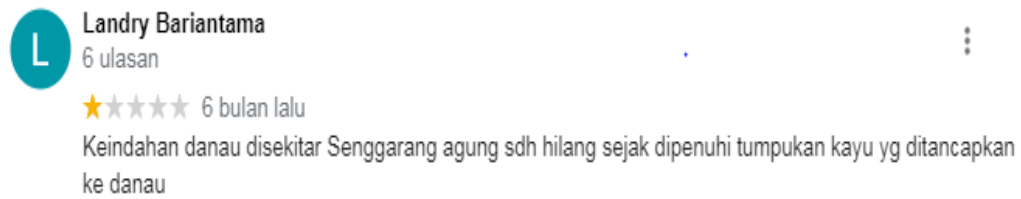
Tengah, dan sejumlah batu ukir peninggalan manusia megalitikum di daerah Muak, Jujun, Lolo, dan Lempur. Namun berdasarkan ulasan wisatawan pada platform *google*, pra penelitian, dan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Desember 2020 daya tarik wisata Danau Kerinci terdapat beberapa permasalahan.

Permasalahan pertama yang peneliti temui adalah pemandangan alam Danau Kerinci yang sudah terganggu oleh keramba ikan dan air Danau Kerinci menjadi keruh. Hal ini disebabkan oleh masyarakat sekitar Danau Kerinci sudah sangat banyak mendirikan keramba ikan dan tidak terkontrol jumlahnya. Nelayan harus memperhatikan persyaratan dalam mendirikan keramba jalar ikan dan pendirian keramba ikan perlu dibatasi jumlahnya agar tidak melebihi kapasitas. Keramba ikan yang ada di Danau Kerinci dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Pendirian Keramba Ikan Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020

Pendirian keramba ikan mendapat keluhan dari wisatawan yang dapat dilihat dari ulasan *google* pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Ulasan Wisatawan Tentang Keramba Ikan Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci.

Sumber: Ulasan Google, diakses (29 Desember 2020)

Permasalahan selanjutnya yang peneliti temui adalah wisatawan yang kesulitan aksesibilitas pada daya tarik wisata Danau Kerinci menuju Kota Sungai Penuh. Pada daya tarik wisata Danau Kerinci belum ada terminal terdekat. Sehingga bagi wisatawan yang menginap di Kota Sungai Penuh dan menggunakan kendaraan umum harus menunggu kendaraan umum di dekat jalan raya untuk bisa balik ke Kota Sungai Penuh. Aksesibilitas menjadi hal penting untuk mencapai daya tarik wisata maupun meninggalkan daya tarik wisata. Keluhan wisatawan terhadap aksesibilitas daya tarik wisata Danau Kerinci dapat dilihat pada ulasan google pada gambar 3 berikut:



Gambar. 3 Ulasan Wisatawan Tentang Aksesibilitas Danau Kerinci

Sumber: Ulasan google, diakses (29 Desember 2020)

Kemudian saat peneliti ingin melaksanakan shalat di mushalla yang tersedia, peneliti menemukan kebersihan toilet umum yang tidak terjaga

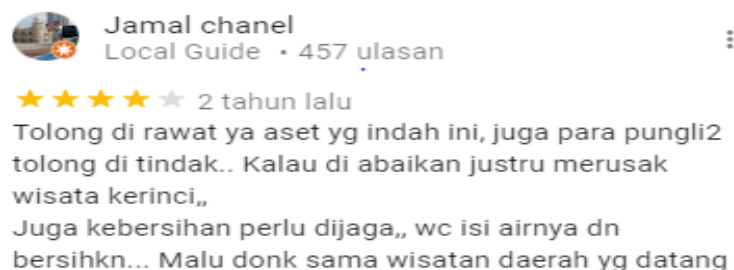
dan aliran air mati. Aliran air yang tidak lancar menyebabkan toilet umum tidak terjaga kebersihannya dan menghambat wisatawan untuk melaksanakan shalat. Aliran air bersih pada kegiatan wisata menjadi hal yang penting, apalagi situasi pandemi *covid-19* saat ini yang mengharuskan wisatawan untuk melakukan cuci tangan. Kondisi toilet Danau Kerinci dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Toilet Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

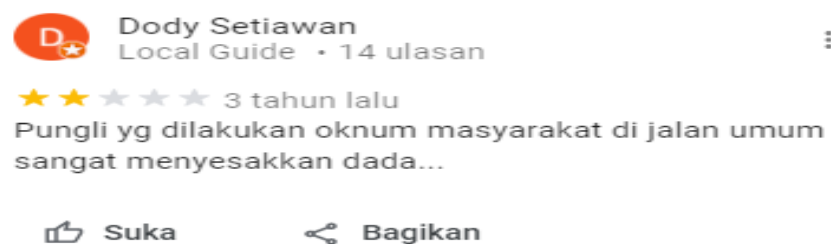
Keadaan toilet Danau Kerinci mendapat keluhan dari wisatawan yang dapat dilihat dari ulasan google pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. Ulasan Wisatawan Tentang Toilet Daya Tarik Wisata Danau Kerinci

Sumber: Ulasan Google, Diakses (29 Desember 2020)

Permasalahan yang peneliti temui selanjutnya adalah adanya kegiatan pungli pada daya tarik wisata Danau Kerinci. Ketika ada acara tahunan seperti Festival Masyarakat Peduli Danau Kerinci, Ulang Tahun Kabupaten Kerinci, dan pada saat lebaran idul fitri Danau Kerinci dikunjungi oleh banyak wisatawan. Namun pada saat itu pula banyak oknum pungli. Hal ini terjadi karena tidak ada pengamanan dari pihak pengelola daya tarik wisata. Kegiatan pungli perlu ditangani karena mengganggu kenyamanan wisatawan yang berkunjung dan merasa terbebani oleh adanya pungli. Keluhan wisatawan tentang kegiatan pungli pada daya tarik wisata Danau Kerinci dapat dilihat pada gambar 6 berikut:



Gambar 6. Ulasan Wisatawan Mengenai Pungli Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci

Sumber : Ulasan Google, Diakses (29 Desember 2020)

Keluhan wisatawan terhadap kegiatan pungli pada daya tarik wisata Danau Kerinci juga bisa dilihat pada media sosial facebook:



Gambar 7. Keluhan Wisatawan Mengenai Pungli Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci

Sumber : Facebook, Diakses (10 Februari 2021)

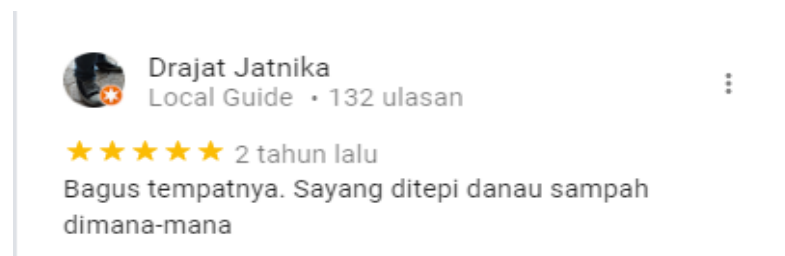
Kemudian permasalahan selanjutnya adalah sampah yang masih banyak berserakan. Peneliti menemukan hanya ada 3 buah tempat sampah yang isinya sudah penuh dan tidak memadai dan juga tidak adanya petugas kebersihan. Seharusnya kebersihan daya tarik wisata Danau Kerinci dari sampah tetap terjaga. Karena kualitas kebersihan sangat berperan penting dalam menciptakan suasana lingkungan daya tarik wisata yang nyaman, dapat dinikmati wisatawan, dan memberikan citra positif bagi wisatawan yang datang mengunjunginya. Keadaan sampah pada daya tarik wisata Danau Kerinci dapat dilihat pada gambar 8 berikut:



Gambar 8. Sampah Pada Daya Tarik Wisata Danau Kerinci

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020

Sampah pada daya tarik wisata Danau Kerinci juga mendapat keluhan dari wisatawan seperti gambar 9 berikut:



Gambar 9. Ulasan Wisatawan Tentang Sampah Pada Daya Taik Wisata Danau Kerinci

Sumber: Ulasan Google, Diakses (29 Desember 2020)

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena masih terdapat beberapa permasalahan pada daya tarik wisata Danau Kerinci dan mendapat ulasan negatif dari wisatawan sehingga peneliti ingin melihat bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata Danau Kerinci. Jika daya tarik sudah memudar akan menyebabkan persepsi wisatawan tentang sebuah daya tarik wisata akan buruk. Jika persepsi wisatawan pada daya tarik wisata sudah buruk dan menuliskan pendapat nya pada media

soasial akan menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata akan menurun.

Apabila pihak pengelola daya tarik wisata Danau Kerinci tidak memperhatikan persepsi dan saran dari wisatawan dan tidak melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada, maka akan menyebabkan turunnya jumlah kunjungan wisatawan. Permasalahan yang ada pada daya tarik wisata Danau Kerinci perlu penanganan lebih lanjut agar daya tarik wisata Danau Kerinci tetap terjaga dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Dari permasalahan daya tarik wisata Danau Kerinci dan ulasan wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian “Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Danau Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keramba ikan didirikan dengan bebas dan tidak terkontrol.
2. Kesulitan aksesibilitas bagi wisatawan yang menggunakan kendaraan umum.
3. Kesulitan aliran air di toilet umum dan kebersihan nya tidak terjaga.
4. Adanya kegiatan Pungut Liar (Pungli).
5. Tempat sampah yang jumlah nya masih sedikit dan tidak memadai disertai dengan tidak adanya petugas kebersihan.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Danau Kerinci berdasarkan empat komponen daya tarik wisata yaitu *Attraction* (Atraksi), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenities* (Fasilitas), dan *Ancillary Service* (Fasilitas Pendukung).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci ditinjau dari aspek *Attraction* (Atraksi)?
2. Bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci ditinjau dari aspek *Accessibility* (Aksesibilitas)?
3. Bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci ditinjau dari aspek *Amenities* (Fasilitas)?
4. Bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci ditinjau dari aspek *Ancillary Service* (Fasilitas Pendukung)?

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengidentifikasi, membatasi, dan merumuskan masalah yang akan diteliti penelitian ini memiliki tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci terkait dengan aspek *attraction* (atraksi).
- b. Mengidentifikasi persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci terkait dengan aspek *accessibility* (aksesibilitas).
- c. Mengidentifikasi persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci terkait dengan aspek *Amenities* (fasilitas).
- d. Mengidentifikasi persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci terkait dengan aspek *ancillary service* (Fasilitas Pendukung).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang berperan penting dalam mengelola pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari daya tarik wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat. Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kerinci dapat sebagai:

- a. Memberikan informasi tentang bagaimana daya tarik wisata Danau Kerinci.
 - b. Memberi informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak terkait tentang daya tarik wisata Danau Kerinci lebih lanjut.
2. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang dapat sebagai:
 - a. Menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang persepsi wisatawan pada daya tarik wisata.
 - b. Memberikan informasi mengenai bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Danau Kerinci.
3. Bagi Peneliti Lain dapat sebagai:
 - a. Bahan acuan bagi peneliti lainnya yang berkepentingan untuk mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan yang sejenis.
 - b. Menambah referensi untuk mengembangkan keilmuan.
4. Bagi Penulis dapat sebagai:
 - a. Menerapkan teori dan memperdalam ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata.
 - b. Salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan.